

Perancangan Sistem Aplikasi QIWAQU untuk Media Pengiriman dan Penyimpanan Data ke Nomer WhatsApp Pribadi

Nurohim^{*1}, Arif Rakhman², Wildani Eko Nugroho³

^{1,2,3}Program Studi DIII Teknik Komputer, Politeknik Harapan Bersama

E-mail: ^{*1}nurohim77@gmail.com, ²cakrakirana7@gmail.com, ³wild4n1@gmail.com

Abstrak

Adopsi Penggunaan Teknologi dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan komunikasi dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam kegiatan komunikasi yang berkaitan dengan pengiriman dan penyimpanan data dari whatsapp web ke whatsapp smartphone, maupun pengiriman dan penyimpanan data dari whatsapp di smartphone ke whatsapp web, namun banyak ditemui permasalahan dan kendala ketika akan melakukan pengiriman dan penyimpanan data penting dari hasil browsing yang akan disimpan / dikirim ke nomor whatsapp sendiri mengalami kendala yang kurang efektif karena harus melakukan beberapa setting pada perangkat smartphone yang kadang kurang mendukung, akhirnya kirim data ke nomor whatsapp teman yang kemudian baru minta dikirim lagi ke nomor whatsapp sendiri, ini sangat tidak efektif dan memungkinkan adanya kebocoran data dari orang yang tidak berhak. Hal ini memungkinkan untuk dibuatnya Perancangan Sistem Aplikasi Qiwaqu untuk media pengiriman dan penyimpanan data ke nomor whatsapp pribadi yang diberi nama Aplikasi Qiwaqu singkatan dari kiriman whatsappku dibuat untuk dapat digunakan sebagai media pengirim dan penyimpanan data baik berupa text, sound, image, maupun video ke nomor WhatsApp Pribadi dengan menggunakan Program MIT App Inventory sebagai tools yang digunakan untuk membangun aplikasinya.

Kata Kunci— Qiwaqu, WhatsApp, MitApp Inventor

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang tak terbatas pada informasi surat kabar, audio visual, maupun elektronik tetapi juga sumber informasinya seperti melalui jaringan internet. [1] Termasuk dalam Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga sangat berdampak dalam dunia pendidikan. Tidak dipungkiri lagi sarana informasi melalui Aplikasi WhatsApp akhir-akhir ini juga merupakan sarana yang sering digunakan oleh masyarakat dalam mendapatkan berbagai informasi dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari termasuk dalam pertukaran data informasi, namun kebanyakan masyarakat mengalami kesulitan ketika sudah mendapatkan informasi baik berupa data text, sound, image dan video yang dianggapnya penting dan akan dikirim dan disimpan ke nomor WhatsApp sendiri mengalami kesulitan karena keterbatasan dari perangkat mobile yang dimiliki yang kurang suport dalam menerima kiriman data dari nomor WhatsApp sendiri yang dikirim ke nomor WhatsApp sendiri, atau terlalu panjang langkah-langkahnya untuk bisa mengirim data ke nomor WhatsApp sendiri dari bawaan Aplikasi whatsapp yang ada. Dikutip dari CNBC Indonesia yang isinya menjelaskan tentang step by step cara mengirimkan pesan ke nomor ponsel atau chat dengan diri sendiri yang meliputi tujuh langkah, yang pertama Buka Browser, bisa chrome atau firefox di phonecell atau PC.

Kemudian pada langkah ke dua Tulis di address bar, 'wa.me//nomor telepon kamu yang didaftarkan sebagai WhatsApp'. Langkah ketiga pastikan juga kode Negara sebelum menuliskan nomor telephone.

Langkah ke empat Berikutnya akan terlihat window prompt yang akan menanyakan izin untuk membuka WhatsApp. Jika kamu menggunakan ponsel, maka aplikasi akan terbuka ke ruang chat dengan nomor HP kamu di bagian atas layar bersama dengan profile picture. Kamu bisa langsung mengirimkan pesan, ataupun link dan artikel yang ingin dikirimkan ke diri sendiri.

Langkah ke enam Apabila kamu menggunakan PC, maka jendela baru akan terbuka dan tertulis 'Continue to Chat', klik tombol tersebut. Berikutnya akan dibawa ke chatroom nomor sendiri di WhatsApp Web atau aplikasi WhatsApp desktop.

Langkah ke tujuh Chat tersebut juga akan tersambung ke ponsel, jadi kamu bisa melihat obrolan tersebut di HP.[2]

Dikutip dari KOMPAS.com bawaan dari aplikasi whatsapp dapat juga digunakan mengirim pesan ke akun sendiri dan dapat digunakan menjadi cara untuk menyimpan informasi yang mudah diakses. Dengan fitur "Message Yourself", pengguna bisa mengirim catatan, pengingat, tautan, dan daftar belanja ke nomor mereka sendiri, dikutip dari Tech Crunch, yang menjelaskan Cara kirim pesan WhatsApp ke nomor sendiri dengan 5 tahapan yaitu tahap pertama (1) Buka Whatsapp, tahap ke dua (2) klik tombol chat (kotak disudut kanan bawah), tahapan ke tiga (3) akan muncul tampilan daftar kontak dengan nama akun anda didaftar paling atas, tahapan ke empat (4) ketik nama akun anda, dan tahapan kelima (5) ketik dan kirim pesan yang di inginkan. [3]

Dari sumber informasi yang telah dijelaskan diatas, baik dari cnbcindonesia.com maupun dari kompas.com tentang proses pengiriman data ke nomor whatsapp pribadi masih terlalu panjang langkahnya dan kurang efektif, sehingga pada kesempatan penelitian ini perlu dibuatkan sebuah perancangan aplikasi whatsapp untuk mengirim dan menyimpan data ke nomor whatsapp pribadi yang lebih efektif dan efisien dalam mengirim data ke nomor whatsapp pribadi.

Tools yang digunakan untuk melakukan perancangan aplikasi whatsapp untuk mengirim data ke nomor pribadi menggunakan pemrograman MitApp Inventore yang diberi nama Qiwaqu dengan lebih efektif dan efisien karena perbandingannya dengan menggunakan fasilitas bawaan di whatsapp untuk mengirim data dari nomor whatsapp pribadi ada 5 tahapan yang ditempuh untuk mengirimkan data ke nomor whatsapp pribadi.

Sedangkan perbandingannya dengan perancangan sistem aplikasi whatsapp untuk media pengiriman dan penyimpanan data ke nomor whatsapp pribadi menggunakan aplikasi yang dibuat dan dirancang dengan nama aplikasinya Qiwaqu yang sudah dirancang khusus dibangun untuk mengirim Whatsapp ke nomor whatsapp pribadi hanya dengan 2 tahapan sudah selesai bisa kirim data ke nomor whatsapp pribadi dan tentunya jauh lebih efektif dibandingkan bawaan dari aplikasi whatsapp nya.

Inilah yang melatarbelakangi kami melakukan penelitian yang berjudul "Perancangan Aplikasi WhatsApp untuk mengirim data ke nomer WhatsApp Pribadi" dengan lebih mudah dan simple hanya dengan install aplikasi yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk keperluan mengirim data ke nomer WhatsApp sendiri tanpa ribet.

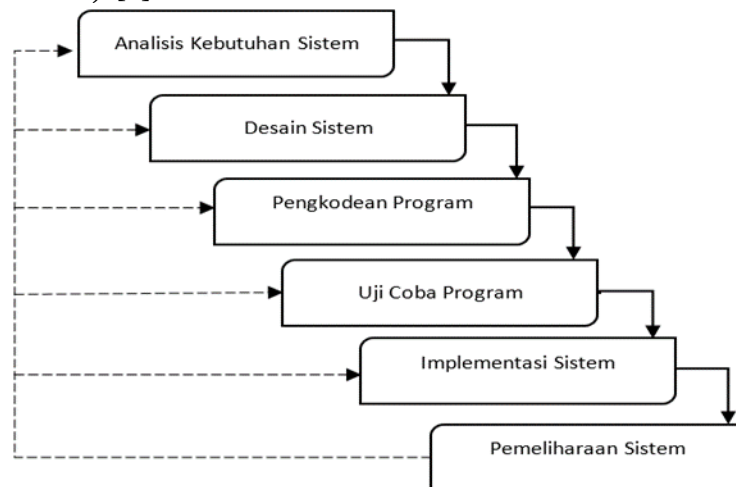
Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang membedakan dengan Aplikasi WhatsApp sebelumnya, yaitu perancangan sistem Aplikasi Qiwaqu untuk mengirim dan menyimpan data ke nomer WhatsApp sendiri memiliki karakter yang otomatis langsung mengirim data ke nomer WhatsApp sendiri baik melalui Smartphone maupun melalui WhatsApp Web dengan lebih mudah dan praktis, oleh karena itu sistem ini akan bekerja lebih optimal dan efektif dalam proses mengirim data ke nomer WhatsApp Pribadi.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian (bisa meliputi analisa, arsitektur, metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, implementasi), dalam bahasan ini penulis bisa menguraikan bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan.

2.1. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode waterfall system development live cycle (SDLC). Dalam membuat Perancangan Sistem Aplikasi Qiwaqu untuk media pengiriman dan penyimpanan data ke Nomer Whatsapp pribadi Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan pada SDLC (shores 2012) dalam (Martias 2018). [1].



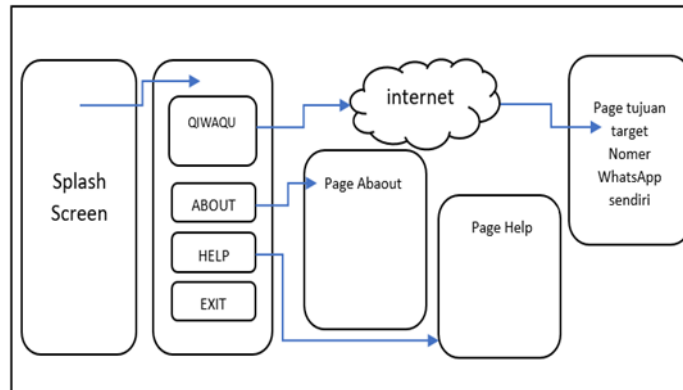
Gambar 1. Prosedur Penelitian

2.1.1. Analisis Sistem

Di dalam analisis sistem, hal yang perlu dilakukan adalah identifikasi kebutuhan sistem, di mana pada tahap ini akan di analisis setiap kebutuhan yang akan digunakan dalam perancangan dan implementasi sistem. Sebelumnya dalam tahap ini juga perlu dilakukan analisis permasalahan yang terjadi dan merumuskan suatu cara atau metode untuk pemecahan masalah tersebut.

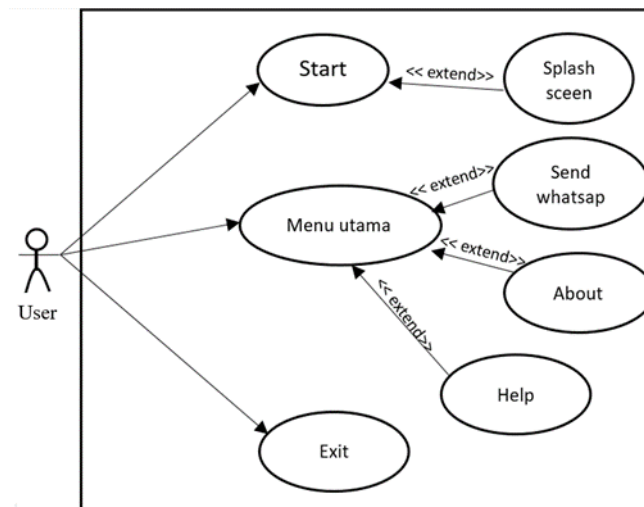
2.1.2. Desain Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan suatu desain atau perancangan sistem yang dibutuhkan guna menjawab persoalan atau sebagai pemecah permasalahan yang sedang terjadi. Rancangan atau desain sistem yang akan dibangun diupayakan semenarik mungkin dan dalam penggunaannya tidak terlalu rumit, proyek yang dihasilkan harus bersifat user friendly, ini menjadi penting karena suatu alat/projek akan lebih berguna jika fungsinya bermanfaat dan penggunaannya tidak membebani/menyusahkan pengguna.



Gambar 2. Diagram Blok User Interface System Qiwaqu

Dapat dilihat pada Gambar 3.2 menunjukan diagram blok untuk perancangan user interface pada pembuatan sistem Aplikasi Qiwaqu dengan menggunakan Mit App Inventor dimana pada saat pertamakali aplikasi dijalankan maka akan menampilkan tampilan awal Splashscreen selama 5 detik yang selanjutnya akan muncul dihalaman Menu Utama button Qiwaqu yang nantinya akan digunakan sebagai media untuk mengirimkan data ke nomor Whatsapp sendiri dan 3 menu yaitu menu About yang berisi tentang seputar aplikasi Qiwaqu, menu Help atau bantuan yang berisi petunjuk penggunaan dari aplikasi Qiwaqu, dan yang terakhir menu Exit yang digunakan untuk menutup/keluar dari aplikasi Qiwaqu.



Gambar 3. Use Case Diagram System

Pada Gambar 3. 3 diatas menggambarkan sistematika alur kerja dari sistem aplikasi yang dirancang dimana ketika pertamakali aplikasi dijalankan maka akan menampilkan Splash Screen dalam 5 detik, yang kemudian akan dilanjutkan masuk ke menu utama yang didalamnya ada menu Qiwaqu yang sudah di seting sedemikian rupa untuk keperluan pengiriman data khusus ke nomor whatsapp pribadi, selain menu Qiwaqu ada juga menu about yang menjelaskan tentang aplikasi pengirim data ke nomor whatsapp sendiri yang di beri nama Qiwaqu, ada juga menu help yang didalamnya menjelaskan petunjuk tentang cara menggunakan Aplikasi pengirim whatsapp ke nomer whatsapp sendiri (Qiwaqu), dan yang terakhir menu exit untuk keluar dari aplikasi.

2.1.3. Pengkodean Program

Dalam tahapan ini selanjutnya akan dilakukan proses pengkodean program sesuai dengan rencana fungsi dari aplikasi yang telah direncanakan. Di sini pengkodean program menggunakan program MIT App Inventor yang suport dengan Android.

Pada tahapan pengkodean program ini meliputi pengkodean program untuk memulai menjalankan aplikasi, pengkodean program untuk menampilkan Splash screen, pengkodean program untuk proses pengiriman data ke nomor whatsapp pribadi, pengkodean program untuk menu about, menu help, dan menu Exit.



Gambar 4. Penggalan Kode Program dengan Mit App Inventore

2.1.4. Uji Coba Program

Setelah proses perancangan atau instalasi dan tahap pengkodean program selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah proses pengujian program. Untuk pengujian awal Aplikasi ini dilakukan dengan downloding aplikasi melalui barkode hasil kompilasi program yang kemudian diinstalasi diperangkat smartphone sampai proses instalasi selesai dan melakukan pengujian kirim data dari smartphone sendiri.

2.1.5. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi sistem dapat dilakukan jika pada tahap uji coba program aplikasi telah selesai, dan benar-benar berfungsi sesuai dengan perancangan awal yaitu bisa digunakan untuk mengirim data ke nomer WhatsApp sendiri melalui smartphone sendiri.

2.1.6. Pemeliharaan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan proses pemeliharaan sistem yang dilakukan secara berkala, ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dari Sistem yang telah selesai dibuat.

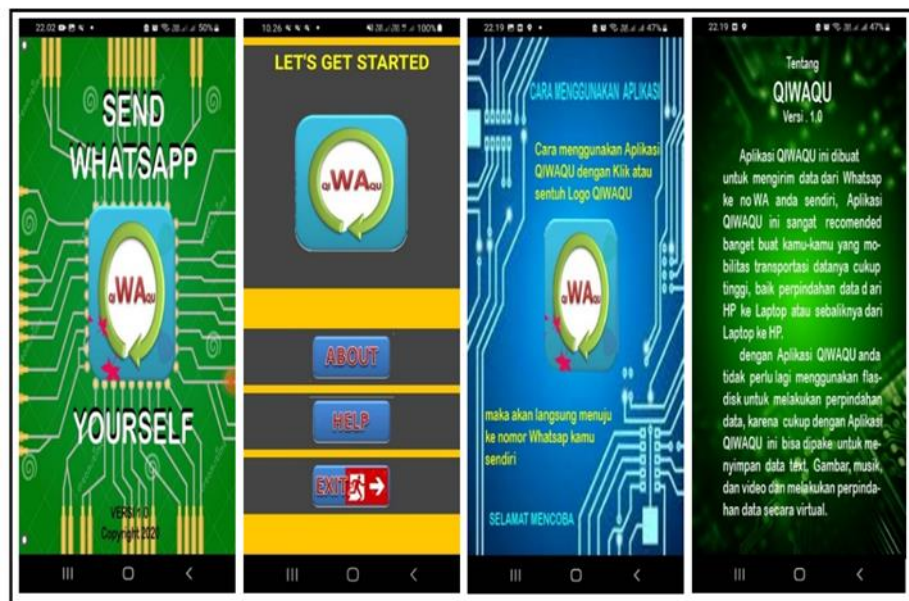
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Pada pokok bahasan dalam bab ini akan di paparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan pada bab ini pula akan dilakukan pembahasan mengenai pengujian dari program aplikasi yang telah di buat.

3.1.1. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini merupakan hasil penelitian yang di implementasikan dari tahapan Disain Sistem yang dibangun dengan membangun sistem aplikasi whatsapp sebagai media pengiriman dan penyimpanan data ke nomor whatsapp pribadi dengan membangun sistem aplikasi Qiwaqu sebagai aplikasi yang digunakan sebagaimana dapat disajikan pada gambar 5.



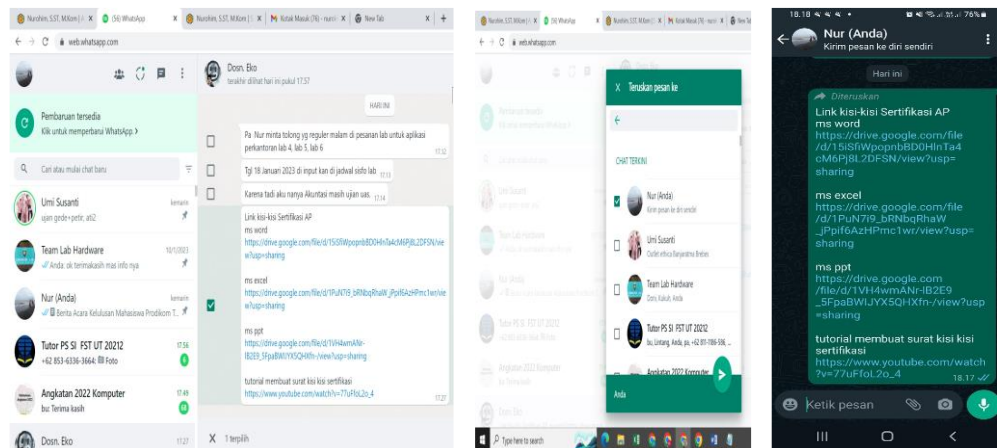
Gambar 5. Tampilan Implementasi sistem

3.1.2. Pengkodean Sistem

Proses selanjutnya setelah tahapan disain dan pengkodean sistem sudah selesai melakukan proses pengkodean, di mana proses ini dilakukan menggunakan program MIT App Inventor yang suport dengan Android. Perancangan secara menyeluruh dapat dilihat pada Gambar 4.

3.1.3. Pengujian Sistem

Pengujian pada Sistem Aplikasi Qiwaqu untuk media pengiriman dan penyimpanan data ke nomor whatAapp pribadi pada sistem yang telah dibuat di aplikasi Qiwaqu merupakan langkah yang sangat penting, karena melalui langkah ini pengiriman dan penyimpanan data ke nomor whatsapp pribadi dapat dikatakan berhasil atau tidak. Dalam pengujian sistem ini, metode yang digunakan adalah dengan melakukan pengujian pengiriman data melalui whatsapp web ke nomor whatsapp pribadi di perangkat smartphone dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 6. Pengujian pengiriman data

3.2. Pembahasan

Proses pengiriman dan penyimpanan data yang di ujikan bisa melalui whatsapp web ke nomor whatsapp pribadi pada smartphone, atau sebaliknya dari whatsapp yang ada di smartphone ke whatsapp web.

Selain itu proses pengirman dan penyimpanan data juga bisa digunakan dari perangkat whatsapp smartphone ke nomor whatsapp di smartphone sendiri.

Pada Gambar 6 mengilustrasikan tentang proses pengujian pengiriman data dari whatsapp web ke nomor whatsapp pribari di perangkat

smartphone yang proses pengirimannya telah berhasil dilakukan diperangkat smartphon pribadi sebagaimana terlihat pada urutan nomor 1,2, dan 3 pada gambar 6 diatas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil penelitian, analisis dan perancangan sistem serta berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dibuatnya perancangan sistem aplikasi whatsapp untuk media pengiriman dan penyimpanan data ke nomor whatsapp pribadi menggunakan aplikasi Qiwaqu maka:

1. Perancangan sistem aplikasi whatsapp berhasil digunakan sebagai media pengiriman dan penyimpanan data dari perangkat laptop dengan WhatsApp Web ke nomor whatsapp pribadi di perangkat smartphone. begitu juga sebaliknya dapat digunakan pengiriman dan penyimpanan data dari nomor whatsapp di smartphone ke nomor whatsapp pribadi pada whatsapp web.
2. Perancangan sistem aplikasi whatsapp juga digunakan untuk mengirim dan menyimpan data dari whatsapp ke nomor whatsapp pribadi..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. H. Elyas, "Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran," J War, vol. 56, no. 04, pp. 1–11, 2018.
- [2] N. P. Bestari, "Cara Kirim Pesan Whatsapp ke Nomor Sendiri, Gampang Kok!," cnbc Indonesia, 22021. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211207070539-37-297152/cara-kirim-pesan-whatsapp-ke-nomor-sendiri-gampang-kok>.

- [3] Anton, "WhatsApp Luncurkan Fitur Kirim Pesan ke Nomor Sendiri, Begini Caranya," KOMPAS.COM, 2022.
<https://www.kompas.com/tren/read/2022/12/01/063000065/whatsapp-luncurkan-fitur-kirim-pesan-ke-nomor-sendiri-begini-caranya>.
- [4] Y. Adi, "Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan WhatsApp Grup (WAG) di SD Muhammadiyah 002 Penyasawan," *el-IbtidaiyJournal Prim Educ*, vol. 5, no. 1, p. 56, 2022, doi: 10.24014/ejpe.v5i1.15002.
- [5] A. Meiriza, P. E. Sevtiyuni, P. Putra, and N. R. Oktadini, "Penggunaan WhatsApp Business dalam Meningkatkan Omzet Penjualan UMKM," pp. 14–20, 2022.
- [6] I. M. Pustikayasa, "Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran," *Widya Genitri J Ilm Pendidikan, Agama dan Kebud Hindu*, vol. 10, no. 2, pp. 53–62, 2019, doi: 10.36417/widyagenitri.v10i2.281.
- [7] S. Anggraini and P. Rizki, "Analisis Penggunaan Whatsapp Sebagai media Komunikasi Akade- mik Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019 Universitas Lan- cang Kuning," vol. 13, no. 2, pp. 111–117, 2022, doi: 10.20885/unilib.Vol13.iss2.art6.
- [8] M. Hasan, T. Tahir, and N. Arisah, "Tingkat Keaktifan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Belajar Daring Via WhatsApp," *Indones J Learn Educ Couns*, vol. 4, no. 2, pp. 132–147, 2021.
- [9] F. Salsabila, U. M. Riau, I. F. Muslim, and U. Indraprasta, "Utilization of Whatsapp as a Digital Literature Media for Dakwah Among Students."
- [10] Nurfaedah and Suwatri Jura, "Analisis Kesantunan Proses Komunikasi Mahasiswa dengan Dosen melalui Aplikasi Whatsapp terhadap Efektifitas Penggunaan Bahasa," *J Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 6, no. 2, pp. 680–692, 2020, doi: 10.30605/onoma.v6i2.427.